

ABSTRAK**Ika Putri Suryani, 1820210114, Peran Buruh Pabrik Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Gemiring Kidul Kecamatan Nalumsari).**

Perkembangan industrialisasi ditandai dengan berdirinya pabrik-pabrik padat karya di Kabupaten Jepara berimbas pada terbukanya kesempatan kerja yang didominasi oleh perempuan yang akan berdampak pada peningkatan pendapatan serta kesejahteraan masyarakat sekitar. Dengan adanya pabrik-pabrik tersebut banyak perempuan di Desa Gemiring Kidul bekerja sebagai buruh pabrik untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Keterlibatan perempuan dalam mencari nafkah menimbulkan peran ganda di dalam rumah tangga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran ganda perempuan yang bekerja sebagai buruh pabrik dalam meningkatkan pendapatan keluarga ditinjau dari perspektif ekonomi Islam serta dampak perempuan yang bekerja sebagai buruh pabrik di Desa Gemiring Kidul. Penelitian ini dilakukan di Desa Gemiring Kidul dengan subjek sebanyak 16 buruh pabrik perempuan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, serta verifikasi.

Penelitian ini menghasilkan suatu kesimpulan bahwa peran buruh perempuan di Desa Gemiring Kidul cukup besar dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga, terutama pada pemenuhan kebutuhan konsumsi, perlengkapan rumah tangga, biaya pendidikan anak serta kebutuhan rumah tangga lainnya. Dampak positif ibu rumah tangga di Desa Gemiring Kidul yang bekerja sebagai buruh pabrik yaitu mendapatkan penghasilan yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, meningkatkan ekonomi rumah tangga, dan mampu membiayai biaya pendidikan anak. Sedangkan dampaknya yaitu keterbatasan waktu berkumpul bersama anak dan suami. Solusi bagi perempuan yang bekerja menjadi buruh pabrik dalam mengatasi masalah keluarga yaitu dengan cara menjalin komunikasi yang baik dan menciptakan keluarga yang harmonis dengan anggota keluarga, yaitu dengan cara memanfaatkan waktu sebaik mungkin saat libur kerja dan menjaga quality time bersama pasangan dan anak-anak, bekerjasama dengan baik dalam mengatasi masalah rumah tangga, serta menitipkan pola asuh anak pada orang yang tepat yaitu dengan keluarga maupun neneknya. Dalam perspektif Islam, bekerjanya ibu rumah tangga sebagai buruh pabrik sudah sesuai dengan ketentuan syariah Islam yaitu dengan adanya izin dari suami serta membawa manfaat untuk keluarga.

Kata Kunci : Peran Buruh Pabrik Perempuan, Pendapatan Keluarga.